

聲 NAN SING 麻

HARGA ABONNEMENT:
 Indonesia 3 boelan f 3.50
 Bajar boelan saboelan . , , 1.20
 Loear Indonesia 6.—
 Abonn. paling sedikit 3 boelan.
 Pembajaran lebih doeloe.

TERBIT SABEN HARI, KETJOEALI HARIMINGGOE DAN HARI RAJA.

Directeur-Hoofdredacteur: OEI KIE HOK.

Bureau Redactie en Administratie Kebomtjina 126 Telf. No. 1062.

De inhoud van dit blad is buiten verantwoordelijkheid van den drukker

BOLEH POELANG.

Lantaran dalem pemandangan politiek dianggap tida membaha jaken bagi keamanan negri maka dengen besluit Gouvernement tanggal 2 April sembilan orang boeangan di Boven Digoel di perkenankan poelang ka masing masing poenja tempat tinggal.

Ini besluit soedah keluar, boleh dikata sedikit atawa banjakan ada dari djasafja dr. Blankenstein, itoe journalist jang pernah dateng di Boven-Digoel dan bittjara sama beberapa orang boeangan di itoe tempat. Blakangan dalem salah satoe toelisannya itoe journalist bilang, ia dapet kejakinan, bahoea tida semoea dari itoe orang boeangan ada begitoe besar dosanya hingga moesti di boeang.

Djoega kaloe tida salah, ada lah Gouverneur Tiedeman jang dengan teroes terang berkata, banjor orang jang tida moestinjia diboeang ka Digoel, soedah di boeang ka itoe tempat pemboegan.

Doea toean itoe poenja oesikan tentang pemboeangan ka Boven Digoel soedah menarik perhatian pemerintah, sampe kamoedi an pemerintah berdjandji, jang sesodahnja diselidikin dan dita nja advies dari pembesar-pembesar jang berkewadibjian, nanti orang-orang jang ternjata tida ber salah aken dipolelangken dari tempat pemboeangan di Digoel.

Dan boeat teboes itoe djandji sekarang pemerintah kirim pojok penerangan, itoe perintahnya segera kirim kepada teman mananya dalam itoe besluit tanggal 2 April.

Ini tindakan dari pemerintah pasti soedah di gonggong oleh sebagian besar soerat-soerat kar Belanda, sebab dalem mari ka poenja pemandangan, itoe perboetan dari pemerintah tjoem waerita satoe kamoerahan ha ti jang kefiroe atawa satoe kale manah sadja.

Marika tentoe beset soeara peringketen soepaja pemerinta dijanjang maenken itoe lelakon lagi.

Tapi menoeroet kita poenja pendapatan, itoe tindakan ada mengoa di joken pamerentah poe nja pemandangan jang loes dan perlakuan jang adil.

Koetika baroe abis timboel hoeroe hara communist memang ada soeker boeat bikin penjelidikan saterang terangnya oentoek mengetahoei betoel apa sasoea toenja orang jang diboeang itoe memang patoet dikemplang sama itoe exorbitante rechten (hak hak loear biasa dari G. G. boeat boeang orang) yang hebat berker djanja.

Pamerentah ada pegang kewajibinan boeat tetepken keamanan negri, maka kaloe sampe ia lakoe ker itoe pemboeangan setjara loes, poen itoe ada dalem ia poenja hak dan koetasa. Tapi sekarang sesodahnja keadaan negri jadi aman komial dan dari penjelidikan jebih djaoeh bisa dida pet taoe, bahoea di antaranja orang orang jang ditimpah itoe exorbitant rechten kedapatan jang tida moestinjia diboeang ha roeslah djoega orang orang itoe dipolelangken ka tempat asalnya lagi.

Tindakan dari pamerentah itoe bisa bikin hingga orang ta ro harga lebih tinggi pada ia poenja keadilan.

Sekarang baroe sembilan orang boeangan jang dikasilh poelang, dan biarlah ini kirim jang per tamu lekas diberkoetin oleh djoemblaah djoemblaah jang lebih besar, aken kamoedian boleh di barepken djoega haopeasnja itoe tempat pemboeangan, jang mene len terlaloe banjakan ongkos negri.

INDONESIA

Perkara Hamzah alias Koentji.

Pembantoe K.P. toelis dari Palembang:

Setelah ditahan kira-kira 6 boelan lamanja, maka pada tang gal 31 Maart jang boelan laloe Hamzah alias Koentji voorzij ter candidaat tjabang P.N.I., di Air Hitam, jang melanggar artikl 153 bis dan ter dan artikel 156 dan 157 dari Strafwetboek dihadepken di moeka pengadilan.

Bersama toean-toean Kgs. Achmad, Kgs. Soeleman dan Kgs. Aboebakar, didakwa melanggar artikel-artikel tersebut dari atas, sebagai penjebar dari pamflet, jang dikarang oleh Hamzah itoe, dan jang beralamat "Dari ra'jat kepala ra'jat".

12 saksisaksi dipriksa dalem perkara ...

Terdakwa Hamzah mengakoe telah menulis pamflet (soerat sebaran) jang ditoeoeoh itoe. Te tapi dengan sesoenggoehna ia menjangkal bahwa maksoed pamflet itoe "memoedijken persehoe han atau pengantijaman kekoea sa'an gezag" di Belandan atau di Hindia Belanda" atau boeat "menaboer benih permoesoehan, kebentjian dan penghinaan ananta ra golongan-golongan pendoe doek di Hindia Belanda ini".

Ketiga terdakwa jang laen poen mengakoe telah menjebarkan pamflet pamflet itoe tetapi memenya taken, bahwa marika tida me ngarti dengan sabotelnja isi pamflet itoe.

Saksi saksi membri keterangan, jang pamflet pamphlet jte soe dah disebar, sedeng saksi jang pertama menerangken, bahwa ia telah menjitak 3000 lembar dari soerat sebaran tadi. Antarana ada jang menjataken, bahwa isi pamflet itoe menoeroet pikiran pada rahajat Tionghoa!

iaorang poenja consuls sendiri. Orang moesti taoe bahoea penga dilan consulair tjoema mempo ejai perhoeboengan rendgang se kali sama keamanannja manoesia.

Kita masih nampak bahaja laen djika dengan boeta toeli kita toe roetin sadja pembilangan jang se laen negri, jalah dengen tida berfaehad satoe apa kita bisa boe-wang pengrasahan persobatan da ri banjakan orang Tionghoa dan djoega iaorang bisa tida taro ka pertjajaan lagi pada keadilannya jang politie teroes ke Klaten, lantan

rampoeeng dilarang tida boleh koempol dengan kawan-kawan-nja. Kerna dianggep soetoe prampoeeng jang berbahaja.

Blakangan bisa dikabarkan lagi jang politie teroes lakoeken pingoesoean ke Klaten, lantan garib jang S. pegangin itoe tjoema gambar kepala, sedeng gambar badan ada di bawa oleh ia poenja kawan jang tinggal di Klaten.

Sekoetika itoe djoega S. di adjak menitik ke Klaten, di te menuju poenja roemah.

Di depan politie nona S. tida sadja di tanjai perkara jang ber sangkoetan dengan itoe oeroesan sadja, tetapi djoega di tanjak hal jang berhoeboengan dengan politiek kebangsaan.

—o—

Pemboenoehan dalam On-derneming Redjosari.

Pada hari malem Rebo jang telah laloe di onderneming Redjosari (Telockbetoeng) telah djadi satoe pemboenoehan jang sanget ngeri. Pemboenoehan na ma kabarnja ada di sebabken lanteran perkara prampoean. Kar barnja itoe pemboenoehan soe dah di bekook oleh politie.

—o—

Soebiakto koerang bagoes.

Dengen besluit governement soedah dibri perkenan pada Ra den Soebiakto boeat pace nama familie "Mansfelt", hingga sate roesnya ia aken sebot dan toelis namanya "Mansfelt".

—o—

Roemah sakit mata jang baroe.

Satoe roemah sakit mata jang baroe di Soerabaja jang aken di diriken di lapang Oendaan jang djoaechnja koerang lebit ada 200 M. dari hotel Ngemplak, menoe-roet rentjana aken di bikin tiga roeangan jang satoe roeangan boeat orang jang tida mampoe membajar, dan jang doea roeangan boeat klas 1 dan 2, jalah boeat orang-orang jang mampoe membajar Dalem roemah tersebut aken dibikin beberapa kamar, boeat di tempatin Dokter dan pengawa laenna baek dari bangsa Belanda, maoepoen bangsa Indonesia jang bekerja di itoe roemah sakit.

—o—

Ditjatol boeaja.

Satoe orang Tionghoa dari desa Pangandaran (Tasikmalaja) bernama Joen Sih, kira-kira djami 9 siang wektoe ia mendjalani di tepi soengai Tjikidang deket Kwedanan Pangandaran, sekenjoeng-koenjoeng di sampe rin satoe boeaja. Itoe binatang boeas sigra gigit itoe orang jang tjiilaka dengan maksoed maoe di telen hidope-hidoepan. Aken tetapi oentoek itoe orang jang na-sibna malang bisa lapasken diri ia dari moeloet boeaja itoe, se kalipoen begitoe ia soedah menapet loeka jang tida ringan, hing ga terpaka di rawat di hospitaal Tasikmalaja. Itoe boeaja jang ga nisa gatra di pantjeng dengen sekatan anding, oleh seorang penjedaah Paledah ond. Padake rem bernama Dijo, jalah jang soedah teritoeng djempol di dalam kalangan malim boeaja sehingga nama djempol sekarang haroes terpedji kerna itoe bina tang jang boeas ternjata tida bi sa terloepot dari ia poenja pantjeng. Pandjangan koerang lebit ada 3 M. (Sip.)

—o—

Tjatjar bertjuboel.

Sepandhang wartanja Aneta, tjeretama di bilangan Kebajoeaan baha jang penjaliq tjatjar djadi ber tambah besar, sebab itoe laloe didjalankun ordonantie tentang penjaliq menoelaar boeat rawat itoe orang-orang jang sakit da lem C.B.Z. soepaja terpisal dari laen pendoedoek kampoeng dan agar bisa ditjegah mendjalanya lebih loes.

—o—

Harga advertentie.

1 regel 40 cent, boeat satoe kali moeat paling sedikit harga f 4.— Berlengannandi itoeng tarief lebih moerah.

HARGA ADVERTENTIE:

1 regel 40 cent, boeat satoe kali moeat paling sedikit harga f 4.— Berlengannandi itoeng tarief lebih moerah.

Electriche Druk "Kouw Beng Wan Semarang"

Lid Gemeenteraad.

Berhoeboeng dengan pembren tianja toean Sahdan sebagai lid Gemeenteraad di Pasoeroean, ma ka oela jang berwadibj di sana telah di madjoeken doea kandi daat, jalai toean toean Abdulkadi Opzichter, dan R. Oesman fis caal griffier.

—o—

Pengarakan gelap.

Satoe ambtenaar douane telah perekokin saorang nama Djawa tinggal di Bantarpandjang, jang bikin arak gelap di dalem oetan. Ditoe telah di ketemoeken per kakas kaperloean compleet, lebih djaoe satoe ketel jang jang isi 100 liter arak, dan djoega 600 liter adonan soedah dibeslag. Katanya jang poenjaken itoe pe ngarakan gelap ada saorang Tionghoa dari district Tjigobang.

—o—

Gouverneur Jasper.

Soedah dilepas dengan hormat atas permintaannja sendiri lanta ran telah djalanken tjoekoep diensietaan moelai berlakoe tanggal 30 April 1930 Gouverneur dari Djokjakarta, J. E. Jasper, dan padanji dihatoerken trima kasih boeat dijasna djasana jang telah diendjoek oentoek goena negri.

—o—

Decentralisationcongres.

Ini taon decentralisationcongres akan dibikin di Soerabaja nanti tanggal 30 dan 31 Mei. Jang aken dibitarakan dalam itoe congres ada soael: "Penilikan dari Gedeputeraan atas gemeente-gemeente kota dan regentschap pen."

Prae-advisors adalah : Mr. H. Vrijheid, Gedoputeerde dari Provinsi Oost-Java, mr. A. Meyroos, burgemeester Batavia dan R. T. Abdoerachman, regent Meester-Cornelis.

—o—

Djangan tipoe publiek.

Pamerenta roepanja hendak djaga keras dengan sampe pu blik kena ditipoe oleh soedagar soedagar jang nakal. Begitolah dikabarkan, politie di Soerabaja soedah djalanken acie keras ter hadep pada importeur pendjoeal tjoeka (azzijnessene) jang isi tjoekanja (gehaltenja) koerang dari 80 pCt. Ternjata ada tiga importeur di Soerabaja jang masoeken tjoeka dengen gehalte dari tjoema 25 pCt, tapi ada dinjataken teres terang di etiketna botol.

Handelsvereening Soerabaja laloe bikin perhoeboengan sama Handelsvereening di Batavia, siapa lelok bikin pembitaraan sama procureur-generala tentang itoe perkara. Dari itoe pembitja raaan bisa dikalocarkan poete ran, itoe tiga importeur tidak bialtontoe, sebab marika soga da njataken dengen terang gehal tenja itoe tjoeka di etiketna botol, sekaliopen ada koerang dari 80 pCt, sebab dengen begitoe ti da bisa dikasi dika pemasoean atau penipoean.

—o—

Tida taoe adat.

Correspondent A. I. D. di Sala tiga kabarken :

Saorang koelit poeti nama De Boué pada hari Djoemahat jang laloe soeda bitiara setjara jang koerang adjar sekali sama burge master Salatiga.

Blakangan itoe orang koelit poeti soeda kaloe arkeun antjeman dan memoekoel, sebab sebagai saorang jang tida pegang gawe ia ingin soepaja di poelangken ka Europa.

Achirna politie soeda goeser itoe orang jang tida taoe adat dan oleh landrechter ia diposesin hoekoem pendjara doea boelan dengen titahken moesti lantas didjeblokken dalam boei.

—o—

